

SURVEI USAHA GURU PJOK TENTANG PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 KUPANG

Ronaldo laning^a, Paulus Natalis Nggwa^b, Matheos J. Boru^c

^a Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, laningronald32@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 1 Mei 2025

Direvisi: 5 Mei 2025

Disetujui: 10 Mei 2025

Keywords:

Guru PJOK, Sarana, Prasarana

Abstrak

Proses pendidikan olahraga terhambat karena keterbatasan fasilitas olahraga DI SMA NEGERI 1 KUPANG. Metode penelitian yang digunakan, dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif, Penelitian bermaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi fenomena atau kenyataan sosial sedangkan pendekatan dengan studi kasus merupakan tipe dalam penelitian penelaahan pada suatu kasus dan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga pendidikan yang ada dalam sekolah SMA Negeri 1 Kupang. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian sarana masih layak digunakan, namun ada pula yang memerlukan perbaikan atau pengadaan baru. wawancara dengan guru PJOK guna memperoleh informasi lebih mendalam terkait langkah-langkah yang telah dilakukan, kendala yang dihadapi, serta bentuk dukungan dari pihak sekolah . Melalui wawancara ini, diperoleh gambaran nyata tentang komitmen dan strategi guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran PJOK yang mendukung. Dari hasil penelitian yang di lakukan peneliti menyimpulkan juga kedepan agar sekolah lebih terlibat dalam kegiatan olahraga terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang aktivitas pembelajaran olahraga di sma negeri 1 kupang.

Abstract

The process of sports education is hampered by limited sports facilities AT SMA NEGERI 1 KUPANG. The research method used in this study is descriptive research, the research is intended to explore and clarify social phenomena or realities while the case study approach is a type of research review of a case and the availability of educational sports facilities and infrastructure in SMA Negeri 1 Kupang. The results of the observation show that some facilities are still suitable for use, but some require repair or new procurement. interviews with PJOK teachers to obtain more in-depth information regarding the steps that have been taken, the obstacles faced, and the form of support from the school. Through this interview, a real picture of the teacher's commitment and strategy in creating a supportive PJOK learning environment was obtained. From the results of the research conducted, the researcher also concluded that in the future schools should be more involved in sports activities, especially in providing sports facilities and infrastructure to support sports learning activities at SMA Negeri 1 Kupang. From the results of the research conducted, the researcher also concluded that in the future schools should be more involved in sports activities, especially in providing sports facilities and infrastructure to support sports learning activities at SMA Negeri 1 Kupang.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk di SMA Negeri 1 Kupang. Kualitas pendidikan PJOK sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Dalam konteks ini, sarana dan prasarana olahraga tidak hanya mencakup fasilitas fisik seperti lapangan, alat olahraga, dan ruang ganti, tetapi juga mencakup aspek pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas tersebut. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kurang dari 50% sekolah di Indonesia memiliki sarana olahraga yang sesuai standar (Kemdikbud, 2020).

SMA Negeri 1 Kupang sebagai salah satu institusi pendidikan menengah di Nusa Tenggara Timur (NTT) perlu mengevaluasi kondisi sarana dan prasarana olahraga yang ada. Dalam survei ini, kami bertujuan untuk menggali pandangan para guru PJOK mengenai ketersediaan, pemanfaatan, dan tantangan yang dihadapi dalam penyediaan sarana dan prasarana olahraga. Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengembangan fasilitas olahraga di sekolah.

Selain itu, perkembangan olahraga di tingkat nasional menunjukkan adanya peningkatan minat masyarakat terhadap aktivitas fisik dan olahraga. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2021), partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga meningkat sebesar 15% dalam lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga bukan hanya sekadar kegiatan rekreasi, tetapi juga menjadi bagian integral dari gaya hidup sehat. Oleh karena itu, penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai di sekolah-sekolah sangat penting untuk mendukung perkembangan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga.

Kondisi geografis dan demografis Kota Kupang juga berpengaruh terhadap penyediaan sarana dan prasarana olahraga. Dengan jumlah penduduk yang terus bertambah dan kebutuhan akan ruang terbuka yang memadai, SMA Negeri 1 Kupang perlu beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penelitian ini juga akan membahas berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyediaan sarana olahraga, termasuk anggaran, dukungan pemerintah, serta partisipasi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang penyediaan sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Kupang. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami penyediaan sarana dan prasarana olahraga. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan insight yang lebih dalam tentang tantangan dan peluang yang ada dalam pengelolaan sarana olahraga di sekolah. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kupang selama 2 bulan. Pengumpulan data penelitian menggunakan: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi serta analisis data yang menggunakan analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

SMA Negeri 1 Kupang memiliki berbagai fasilitas ruangan yang mendukung proses belajar mengajar serta kegiatan administratif dan non-akademik. Terdapat 36 ruang kelas yang digunakan sebagai tempat utama kegiatan pembelajaran, mencerminkan kapasitas sekolah yang besar untuk menampung siswa dari berbagai tingkat dan jurusan. Selain itu, tersedia ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, dan ruang wakil kepala sekolah masing-masing sebanyak satu ruangan yang berfungsi untuk menunjang kegiatan manajemen dan administrasi sekolah. Ruang-ruang penunjang lainnya meliputi ruang perpustakaan untuk mendukung literasi siswa, ruang bimbingan dan konseling (BP/BK), ruang OSIS sebagai pusat kegiatan kesiswaan, ruang UKS untuk layanan kesehatan, ruang seni untuk pengembangan kreativitas, serta mushola sebagai sarana ibadah. Laboratorium juga tersedia masing-masing satu untuk bidang IPA dan TIK sebagai sarana praktikum dan pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah ini juga menyediakan 12 unit WC yang tersebar untuk memenuhi kebutuhan sanitasi seluruh warga sekolah. Seluruh ruangan ini mencerminkan upaya SMA Negeri 1 Kupang dalam menciptakan lingkungan belajar yang lengkap, nyaman, dan mendukung pengembangan potensi siswa secara menyeluruh

Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti (pewawancara) dan responden (narasumber) untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara ini dapat bersifat terstruktur (dengan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya), semi-terstruktur (dengan panduan pertanyaan namun fleksibel dalam pengembangannya), atau tidak terstruktur (lebih bebas dan eksploratif). Tujuan utama wawancara penelitian adalah menggali data yang bersifat mendalam, khususnya mengenai pengalaman, pandangan, sikap, atau persepsi responden terhadap suatu topik. Teknik ini sangat berguna dalam penelitian kualitatif, karena memungkinkan peneliti memahami konteks sosial dan makna subjektif dari responden secara langsung dan lebih mendalam.

Tabel 1

Wawancara Guru Pjok Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Kupang saat ini?	Secara umum, sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Kupang sudah cukup memadai, terutama untuk olahraga dasar seperti futsal, bola voli, dan basket. Kami memiliki lapangan yang multifungsi dan bisa digunakan untuk berbagai kegiatan olahraga siswa.
2	Apakah fasilitas olahraga yang tersedia saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan kurikulum PJOK?	Untuk sebagian besar materi kurikulum, fasilitas yang ada sudah mencukupi. Namun, untuk beberapa materi seperti atletik atau permainan tradisional tertentu, kami masih perlu menyesuaikan atau melakukan improvisasi karena keterbatasan alat
3	Apa saja jenis sarana olahraga yang dimiliki sekolah saat ini?	Saat ini kami memiliki lapangan futsal, lapangan voli, dan lapangan basket. Selain itu, ada juga beberapa alat seperti bola, net, raket bulu tangkis, matras senam, serta perlengkapan kebugaran sederhana.
4	Apakah sarana tersebut cukup untuk menampung seluruh siswa dalam kegiatan olahraga?	Untuk jumlah siswa yang cukup banyak, tentu ada keterbatasan terutama saat pelajaran PJOK berlangsung bersamaan antar kelas. Kami biasanya membagi kelompok dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar semua siswa tetap mendapat bagian.
5	Bagaimana kondisi fisik sarana olahraga yang ada saat ini?	Sebagian besar dalam kondisi baik dan bisa digunakan, namun beberapa alat seperti bola dan net sudah perlu diganti karena mulai aus. Kami berharap ada pengadaan rutin setiap tahun.
6	Apakah sekolah memiliki program perawatan atau pemeliharaan sarana olahraga secara rutin?	Pemeliharaan dilakukan secara berkala, meskipun belum terjadwal secara resmi. Biasanya kami, guru PJOK, bersama siswa membantu menjaga kebersihan dan keamanan alat serta lapangan.
7	Bagaimana keterlibatan	Pihak sekolah cukup responsif jika kami mengajukan permohonan alat olahraga

	pihak sekolah dalam pengadaan sarana dan	baru
--	--	------

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara mengenai penyediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kupang menunjukkan bahwa secara umum sekolah ini telah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran, baik akademik maupun nonakademik. Tersedianya ruang kelas yang cukup, laboratorium, ruang administrasi, perpustakaan, mushola, UKS, dan fasilitas WC memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Di bidang olahraga, sekolah memiliki lapangan futsal, voli, dan basket, serta peralatan olahraga seperti bola, raket, shuttlecock, dan alat kasti atau softball yang mendukung pembelajaran PJOK dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, dari wawancara dengan guru olahraga, teridentifikasi bahwa sebagian perlengkapan olahraga sudah mengalami kerusakan dan belum ada jadwal perawatan rutin. Oleh karena itu, meskipun secara keseluruhan fasilitas yang ada tergolong memadai, perlu adanya peningkatan dalam hal pemeliharaan, pengadaan alat baru, dan pengembangan fasilitas olahraga tambahan agar pembelajaran lebih optimal, aman, dan mendukung pengembangan minat serta bakat siswa di bidang olahraga.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai penyediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kupang adalah sebagai berikut: pihak sekolah sebaiknya melakukan pendataan rutin terhadap kondisi sarana dan prasarana, khususnya perlengkapan olahraga, untuk mengetahui mana yang perlu diperbaiki atau diganti. Selain itu, disarankan agar sekolah menyusun jadwal pemeliharaan berkala guna menjaga kualitas dan keamanan fasilitas yang digunakan siswa. Penting pula untuk melakukan pengadaan alat olahraga baru secara bertahap, sesuai kebutuhan dan perkembangan minat siswa dalam berbagai cabang olahraga. Sekolah juga diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan dinas pendidikan atau pihak luar seperti sponsor atau alumni untuk mendukung peningkatan fasilitas. Terakhir, penting untuk memberi kesempatan lebih luas bagi siswa dalam mengakses dan memanfaatkan fasilitas yang ada, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler, agar sarana dan prasarana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhaini, N. (2021). Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*.

- <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Herlambang, T. (2017). Aerobic Gymnastics Sebagai Pembelajaran Aktivitas Ritmik Pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jendela Olahraga*, 2(1), 1–7.
- Herman H, & Riady, A. (2018). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Smp/ Mts Swasta Kabupaten Pangkep. *Sportive: Journal Of Physical Education, Sport And Recreation*, 1(2).
- Irianto, T. (2020). Olahraga Pendidikan. 1–3. <http://eprints.ulm.ac.id/5724/1/2>. OLAHRAGA PENDIDIKAN.pdf
- K. B. B. I. (2024). Data. Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan). <https://kbbi.web.id/data>
- Lauh, W. D. A. (2014). Dimensi Olahraga Pendidikan dalam Pelaksanaan Penjasorkes di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 1–11
- Liska Sukiyandari, M. P., & Kardiyono, M. P. (2016). Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sd Se Uptd Kecamatan Semarang Barat Semarang Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 16(2), 1411–8319.
- Mahardika, M. F. (2016). Analisa kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar se- Kecamatan Subah Kabupaten Batang tahun 2015.
- Megasari, R. (2014). Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 1–13.
- Natal, Y. R. (2020). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Pendidikan di SMP Negeri Se-Kecamatan Bajawa. *EDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 4(1). <https://doi.org/10.38048/imedtech.v4i1.222>
- Nugroho, J. (2019). Pengembangan sarana dan prasarana atletik di Pengcab PASI Kabupaten Sleman
- Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiyoogo, W. D. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(1), 110–116. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Pratama, A. C. (2018). Survei sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sekolah menengah pertama dan sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 6(3).
- Putra, M. A. A., & Khory, F. D. (2021). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA/SMK Negeri Se- Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(1).
- Putra, M. A. A., & Khory, F. D. (2021). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA/SMK Negeri Se- Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9 (1), 133 – 137. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Rohmah, L. N., Lufthansa, L., & Mustofa, H. (2020). Survey Of Management Facilities

And Infrastructure Of Physical Education In Special Needs School In Malang City. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 3(2), 141–155. <https://doi.org/10.33503/Jp.Jok.V3i2.625>

- Saputri, V. V. I. (2014). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga Penunjang Proses Pembelajaran Penjasorkes dan Pemanfaatannya di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Temanggung Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 3 (11), 1402–1407. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Ed.)).
- Suparyo. (2017). Pengaruh Pembinaan Ekstrakurikuler dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Pengembangan Olahraga : Studi Pada SMA Negeri Se-Kabupaten Majalengka. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1 (1)(41–54), 32.